BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif-deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Yaitu setelah peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan, kemudian peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan situasi yang terjadi berdasarkan data-data yang peneliti dapatkan dari responden. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner terhadap anggota Karate Khusin Ryu M Karate Do-Indonesia-Karimun.

3.2 Variabel Operasional Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono, (2014: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen. Variabel independen adalah

variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat atau yang menjadi perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Variabel independen

1. X1: Kredibilitas

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikasi tentang sifat-sifat komunikator.

2. X2: Motivasi

Suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab karyawan melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar atau dilakukan dengan baik.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel terikat, Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen

1. Y: Efektivitas

Efektifitas adalah ketika suatu tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran telah berhasil.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat).

3.2.1.1 Kredibilitas (XI)

Kredibilitas adalah seperangkat persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator. Kredibilititas dalam diri seorang komunikator sangat diperlukan dan setiap komunikator yang baik harus memiliki tingkat kredibilitas yang baik pula. Apabila dalam diri seorang komunikator tidak adanya kredibilitas maka setiap perilaku atau pesan yang disampaikan kepada komunikan tidak akan diterima ataupun dipercaya dengan baik oleh komunikan yang berarti kegagalan dalam proses komunikasi.

Indikator 1: Daya Tarik

Kemampuan seorang komunikator dalam menarik atau memikat perhatian.

Indikator 2: Motif

Dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku dikarenakan adanya kebutuhan-kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh manusia. Motif juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2016: 73).

Indikator 3: Keterpercayaan

Kepercayaan adalah sebuah keyakinan yang ada dalam komunikator. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.

Indikator 4: Keahlian Pesan

Pesan merupakan bagian dari komunikasi. Pesan adalah sesuatu hal yang disampaikan pengirim kepada penerima.

Indikator 5: Kepakaran

Kesan yang dibentuk komunikan tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya tentang topik yang dibicarakan. Komunikator yang dinilai rendah pada keahlian dianggap tidak berpengalaman, tidak tahu, atau bodoh.

3.2.1.2 Motivasi (X2)

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia. Seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu dengan keadaan sadar maupun tidak sadar. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong. Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut.

Indikator 1: Minat

Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah ataupun keinginan.

Indikator 2: Perhatian

Perhatian adalah sesuatu tindakan atau sikap yang tertuju pada suatu objek tertentu.

Indikator 3: Ketekunan

Rajin, keras hati, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu.

Indikator 4: Partisipasi

Partisipasi yaitu turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel *output*, kriteria konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.2.2.1 Efektivitas (Y)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif, ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab (tentang obat), dapat membawa hasil atau berhasil guna (tentang usaha, tindakan).

Indikator 1:Aspek Kognitif

Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

Indikator 2: Aspek Afektif

Afektif adalah sesuatu yang berkaitan dengan sikap dan nilai. afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Indikator 3: Aspek Psikomotorik

Psikomotor merupakan hal yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. psikomotor adalah sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, menendang, memukul, dan sebagainya. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).

Tabel 3.1. Variabel Dependen dan Independen Penelitian.

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Kredibilitas (X1)	1. Daya tarik 2. Motif 3. Keterpercayaan 4. Keaslian pesan 5. Kepakaran
2.	Motivasi (X2)	1. Minat 2. Perhatian 3. Ketekunan 4. Partisipasi 5. Partisipasi
3.	Efektivitas (Y1)	1. Aspek kognitif 2. Aspek afektif 3. Aspek psikomotorik

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2014: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok Khusin Ryu M Karate Do Indonesia-Karimun, dengan populasi 100 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 81). Penelitian ini merupakan penelitian sensus. Penelitian sensus adalah pada dasarnya sebuah riset survei dimana periset mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Dengan demikian sensus menggunakan *total sampling*, artinya jumlah total populasi diriset. Merujuk pada penelitian di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yakni sebanyak 100 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa metode pengumpulan data diantaranya kuesioner (angket),

wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data. Peneliti akan membuat beberapa pertanyaan kemudian memberikannya kepada responden dan akan dijawab oleh para responden yang telah peneliti ambil.

3.4.1. Jenis Data

Pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan faka-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2014: 41) . Data primer dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan variabel X1,X2 dan Y yang diperoleh dari responden melalui Kueisioner.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2014: 42). Data sekunder dari penelitian ini berupa jurnal penelitian, artikel, ulasan dan sebagainya yang terkait dengan fokus penelitian.

3.4.2. Alat Pengumpul Data

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2014: 97). Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu suatu angket dimana responden telah diberikan alternative jawaban oleh periset. Peneliti disini melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung kelapangan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Metode observasi yang peneliti lakukan adalah observasi berperan serta (*Participant observation*) yaitu peneliti disini terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati. Pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati. Dengan demikian ia dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan, termasuk yang dirahasiakan sekalipun.

3.5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *software SPSS* dalam menganalisa data-data yang telah terkumpul. Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan memerlukan penyebaran angket kepada masing-masing sampel sehingga diperlukannya *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh periset dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Arikunto dalam (Kriyantono, 2014: 96). Lebih sederhananya, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono, (2014: 102). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. SPSS adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika, SPSS dipublikasikan oleh *SPSS Inc.*

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2014: 147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson product moment correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor.

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) yang

menggunakan cara mengkolerasikan masing-masing satu *item* dengan skor total. skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

Rumus 3.1 Validitas

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X^2))(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

Dimana :

r = Koefesien kolerasi

X = Skor item

Y = Skor total

n = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf segnifikansi 0,05 (SPSS akan secara *default* menggunakan nilai ini). Kriteria di terima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika : 1. Jika r hitung > r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item-item pada pertanyaan dinyatakan berkolerasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan valid. 2. Jika r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0,050) maka item-item pada pernyataan dinyatakan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total item tersebut, maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.1.1 Uji Validitas Variabel Kredibilitas (X1)

Berdasarkan perhitungan $(p) > 0,05$ atau nilai r hitung $< r$ tabel maka data dinyatakan tidak valid dan sebaliknya jika diperoleh nilai probabilitas $(p) < 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ tabel maka data dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi *pearson product moment* atau r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dengan derajat bebas sebesar 98 ($n - 2$) dan pada taraf signifikan 0,05 (uji 2 sisi) adalah 0,1966.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kredibilitas Komunikator

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,332	0,1966	Valid
X1.2	0,494	0,1966	Valid
X1.3	0,460	0,1966	Valid
X1.4	0,470	0,1966	Valid
X1.5	0,279	0,1966	Valid
X1.6	0,582	0,1966	Valid
X1.7	0,570	0,1966	Valid
X1.8	0,565	0,1966	Valid
X1.9	0,568	0,1966	Valid
X1.10	0,529	0,1966	Valid
X1.11	0,571	0,1966	Valid
X1.12	0,499	0,1966	Valid
X1.13	0,541	0,1966	Valid
X1.14	0,443	0,1966	Valid
X1.15	0,329	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai r hitung X1.1 sebesar 0,332, X1.2 sebesar 0,494, X1.3 sebesar 0,460, X1.4 sebesar 0,470, X1.5 sebesar 0,279, X1.6 sebesar 0,582, X1.7 sebesar 0,570, X1.8 sebesar 0,565, X1.9 sebesar 0,568, X1.10 sebesar 0,529, X1.11 sebesar 0,571, X1.12 sebesar 0,499, X1.13 sebesar

0,541, X1.14 sebesar 0,443 dan X1.15 sebesar 0,329. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel kredibilitas komunikator sudah valid dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

3.6.1.2 Uji Validitas Variabel Motivasi (X2)

Berdasarkan perhitungan $(p) > 0,05$ atau nilai r hitung $< r$ tabel maka data dinyatakan tidak valid dan sebaliknya jika diperoleh nilai probabilitas $(p) < 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ tabel maka data dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi *pearson product moment* atau r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dengan derajat bebas sebesar 98 ($n - 2$) dan pada taraf signifikan 0,05 (uji 2 sisi) adalah 0,1966. Hasil uji validitas dalam penelitian ini untuk variabel X2 atau motivasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Motivasi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,494	0,1966	Valid
X2.2	0,505	0,1966	Valid
X2.3	0,442	0,1966	Valid
X2.4	0,243	0,1966	Valid
X2.5	0,553	0,1966	Valid
X2.6	0,349	0,1966	Valid
X2.7	0,444	0,1966	Valid
X2.8	0,392	0,1966	Valid
X2.9	0,450	0,1966	Valid
X2.10	0,462	0,1966	Valid
X2.11	0,367	0,1966	Valid
X2.12	0,526	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r hitung X2.1 sebesar 0,494, X2.2 sebesar 0,505, X2.3 sebesar 0,442, X2.4 sebesar 0,243, X2.5 sebesar 0,553, X2.6 sebesar 0,349, X2.7 sebesar 0,444, X2.8 sebesar 0,392 dan X2.9 sebesar 0,450, X2.10 sebesar 0,462, X2.11 sebesar 0,367, X12 sebesar 0,526. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel motivasi sudah valid dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

3.6.1.3 Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

Berdasarkan perhitungan $(p) > 0,05$ atau nilai r hitung $< r$ tabel maka data dinyatakan tidak valid dan sebaliknya jika diperoleh nilai probabilitas $(p) < 0,05$ atau nilai r hitung $> r$ tabel maka data dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai korelasi *pearson product moment* atau r hitung dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dengan derajat

bebas sebesar 98 (n-2) dan pada taraf signifikan 0,05 (uji 2 sisi) adalah 0,1966. Hasil uji validitas dalam penelitian ini untuk variabel Y atau efektivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Efektivitas Pembelajaran

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Y.1	0,346	0,1966	Valid
Y.2	0,508	0,1966	Valid
Y.3	0,514	0,1966	Valid
Y.4	0,333	0,1966	Valid
Y.5	0,313	0,1966	Valid
Y.6	0,356	0,1966	Valid
Y.7	0,333	0,1966	Valid
Y.8	0,523	0,1966	Valid
Y.9	0,497	0,1966	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai r hitung Y.1 sebesar 0,346, Y.2 sebesar 0,508, Y.3 sebesar 0,514, Y.4 sebesar 0,333, Y.5 sebesar 0,313, Y.6 sebesar 0,356, Y.7 sebesar 0,333 Y.8 sebesar 0,523 dan Y.9 sebesar 0,497. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel efektivitas pembelajaran sudah valid dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya karena nilai r hitung lebih > nilai r tabel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*, suatu

instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien kehandalan atau $\alpha > 0,6$. Apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

3.6.2.1 Uji Reliabilitas Variabel Kredibilitas (X1)

N of items sebanyak 15 pernyataan untuk variabel kredibilitas (X1) dengan menggunakan hasil output SPSS 20. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dibandingkan dengan 0,60. Adapun output pengolahan data untuk variabel ini dapat disajikan berikut ini

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel
Kredibilitas Komunikator (X1)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.851	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Hasil *reability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* 0,851 $>$ 0,60. Berdasarkan kriteria seluruh *N of item's* pernyataan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas pernyataan kusioner yang diajukan pada variabel kredibilitas komunikator (X1). Angka *output reliability* pada variabel kredibilitas komunikator (X1) merupakan satu kali tahap insterasi variabel X1.1 (pernyataan nomor satu) sampai dengan X1.15 (pernyataan nomor lima belas) sehingga tidak diperlukan penghilangan pernyataan kusioner. Pernyataan–pernyataan tersebut kemungkinan mudah dimengerti responden untuk

menjawab pernyataan kusioner secara konsisten, akibatnya reliabilitas menjadi tinggi dibandingkan dengan kriteria statistik yang telah ditetapkan.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X2)

N of items sebanyak 12 pernyataan untuk variabel motivasi (X2) dengan menggunakan hasil output SPSS 20. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dibandingkan dengan 0,60. Adapun output pengolahan data untuk variabel ini dapat disajikan berikut ini:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Motivasi (X2)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.795	12

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Hasil *reability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* 0,795 > 0,60. Berdasarkan kriteria seluruh *N of item's* pernyataan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas pernyataan kusioner yang diajukan pada variabel motivasi (X2). Angka output *reliability* pada variabel motivasi (X2) merupakan satu kali tahap insterasi variabel X2.1 (pernyataan nomor satu) sampai dengan X2.12 (pernyataan nomor dua belas) sehingga tidak diperlukan penghilangan pernyataan kusioner. Pernyataan–pernyataan tersebut kemungkinan mudah dimengerti responden untuk menjawab pernyataan kusioner

secara konsisten, akibatnya reliabilitas menjadi tinggi dibandingkan dengan kriteria statistik yang telah ditetapkan.

3.6.2.3 Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

N of items sebanyak 9 pernyataan untuk variabel efektivitas pembelajaran (Y) dengan menggunakan hasil output SPSS 20. Kriteria uji reliabilitas adalah membandingkan *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dibandingkan dengan 0,60. Adapun output pengolahan data untuk variabel ini dapat disajikan berikut ini:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektifitas Pembelajaran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2017

Hasil *reability statistics* menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* 0,737 > 0,60. Berdasarkan kriteria seluruh *N of item's* pernyataan dinyatakan reliabel. Artinya terdapat konsistensi jawaban responden atas pernyataan kusioner yang diajukan pada variabel efektivitas pembelajaran (Y). Angka output *reliability* pada variabel efektivitas pembelajaran (Y) merupakan satu kali tahap insteraksi variabel Y.1 (pernyataan nomor satu) sampai dengan Y.9 (pernyataan nomor sembilan) sehingga tidak diperlukan penghilangan pernyataan kusioner. Pernyataan-pernyataan tersebut kemungkinan mudah dimengerti responden untuk menjawab pernyataan kusioner secara konsisten, akibatnya reliabilitas menjadi tinggi dibandingkan dengan kriteria statistik yang telah ditetapkan.

3.6.3 Uji Rank Spearman

Data yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel (X) dan variabel (Y) yang pengukurannya menggunakan skala ordinal yaitu tingkat pengukuran yang memungkinkan peneliti mengurutkan respondennya dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi. Melalui pengukuran ini penulis dapat membagi respondennya ke dalam urutan *ranking* atas dasar sikapnya pada objek atau tindakan tertentu, maka dalam menguji hipotesis ini digunakan teknik statistik *non parametik* karena sangat cocok dengan data-data yang berbentuk ordinal. Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*.

Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji spesifikasi hipotesis asosiatif, bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Metode ini menggunakan ukuran asosiasi yang menghendaki sekurang-kurangnya variabel yang diuji dalam skala ordinal, sehingga objek penelitian dapat dirangking dalam 2 rangkaian berurutan. Adapun persamaan untuk mengukur koefisien *Rank Spearman* menurut Sugiyono, (2012: 124) sebagai berikut:

Rumus 3.2 Rank spearman

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Dimana :

r_s = koefisien korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan keeratan hubungan antara unsur-unsur variabel X dan variabel Y

d_i = selisih mutlak antara rangking data variabel X dan variabel Y ($X_i - Y_i$)

n = banyaknya responden atau sampel yang diteliti

3.7 Waktu Penelitian

Dari pertama kali membuat skripsi sampai dengan akhir

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

Bab	Minggu Ke													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	■	■	■	■										
2					■	■	■							
3								■	■					
4										■	■	■	■	
5														■

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2017